

Perspektif Sosiologi Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Legi Jombang

*Siti Munawaroh, Vivi Rahmawati

Universitas PGRI Jombang

sitimunawaroh.stkipjb@gmail.com vivirahmah10@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

KEYWORD:

*Sociological Economic
Perspective,
Increasing Income,
Women Traders.*

DOI:

[10.32764/bep.v2i2.1254](https://doi.org/10.32764/bep.v2i2.1254)



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui perspektif sosiologi ekonomi dalam meningkatkan pendapatan pedagang perempuan di Pasar Legi Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlokasi di Pasar Legi Jombang. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Subyek penelitian ini yaitu Ibu Karsih selaku pedagang perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ibu Karsih dalam mendapatkan penghasilan dengan melakukan penjualan ke pemasok dan dilakukan untuk berjualan sendiri, hal ini diharapkan agar profit yang diterima ini lebih tinggi. (2) Melakukan penjualan bunga di setiap hari tanpa hari libur kecuali jika ada acara dalam keluarganya. (3) Melakukan penjualan pukul 06.00-22.00 WIB, Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen karena masyarakat yang membutuhkan bunga ini tidak terduga. (4) Melakukan penjualan dengan dua tempat berbeda akan tetapi dalam satu wilayah yang sama yaitu di Pasar Legi, hal ini agar terjadi target market yang berbeda pada pembelinya akan tetapi diharapkan untuk dapat meningkatkan penjualannya.

ABSTRACT

This research is used to determine the perspective of economic sociology in increasing the income of women traders in Legi Jombang Market. This research is a qualitative research which is located in Pasar Legi Jombang. The data sources used are primary and secondary data sources. The subject of this research is Mrs. Karsih as a female trader. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques that the researchers used in this study were data reduction, data display, and drawing conclusions. Checking the validity of the research using source triangulation and technique triangulation. The results of the study show that: (1) Mrs. Karsih earns income by selling to suppliers and selling herself, it is hoped that the profit received will be higher. (2) Selling flowers every day without holidays unless there is an event in the family. (3) Conduct sales at 06.00 - 22.00 WIB. This is done to meet the needs of consumers because the people who need these flowers are unexpected. (4) Selling in two different places but in the same area, namely Legi Market, this is so that there is a different target market for the buyers but it is expected to be able to increase sales

How to Cite:

Munawaroh S, Rahmawati V. (2024) Perspektif Sosiologi Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Legi Jombang, 2 (2), 1- 10.

PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat agar menjadi sejahtera, masyarakat harus mampu berorientasi dalam mengembangkan potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan sekitar. Kemampuan mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat, dalam hal ini seperti mengenali potensi diri, motivasi untuk berprestasi, kreativitas, dan memahami sendi-sendi kepemimpinan, serta dalam menerapkan sikap dan perilaku wirausaha dalam kehidupan sehari-hari (Kadiyono, A. L. 2016). Dari sini maka masyarakat dapat menemukan peluang dan membuka usaha baru untuk dirinya. Adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Usaha yang dapat dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya diantaranya dengan melakukan usaha kecil menengah. Salah satu contohnya yaitu menjadi pedagang kecil. Pedagang kecil ini dapat dikatakan dimana seseorang yang memiliki modal yang relatif sedikit atau kecil namun mereka dapat melaksanakan aktivitas kegiatan ekonomi yang mana dapat dilaksanakan di tempat-tempat yang strategis.

Tempat yang strategis dan ekonomis ini yaitu pasar, pasar adalah tempat berkumpulnya para pedagang dan pembeli yang saling melakukan interaksi satu sama lain dan melakukan aktivitas jual beli (Bayu, 2022). Pasar dapat diartikan dimana masyarakat dengan segala keinginannya, kebutuhannya dan kemampuannya dapat terpenuhi sehingga terjadi transaksi jual beli. Hal ini dibuktikan dengan adanya persetujuan antara penjual dan pembeli.

Superti, I. (2017) mengatakan bahwa pasar tradisional dapat dikatakan sebagai salah satu komponen utama untuk membentuk suatu kelompok masyarakat baik di desa maupun di kota yang mana dapat diartikan sebagai lembaga penyalur kebutuhan masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara maksimal. Untuk letak pasar tradisional sendiri biasanya berdiri dititik tengah suatu wilayah sehingga akan memudahkan masyarakat dari segala penjuru pada wilayah layanan pasar itu untuk datang. Dalam mengatasi hal ini sehingga letak pasar dapat di temukan pada tiap Kecamatan.

Salah satunya di kota Jombang. Di jombang sendiri tiap daerahnya bahkan di kecamatannya memiliki pasar masing-masing. Kecamatan Jombang merupakan kecamatan yang berpenduduk cukup heterogen, dimana terdapat perbedaan antara ras, suku, adat, dan budaya. Daerah ini merupakan daerah perputaran ekonomi yang mana dapat di buktikan dengan keberadaan pasar yang disebut dengan Pasar Legi. Pasar ini cukup besar yang mana dijadikan sebagai tempat kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial lainnya. Pasar legi ini memiliki letak yang mudah di jangkau oleh masyarakat, yang mana terletak di tengah-tengah Kota Jombang tepatnya terletak pada Jl. Jend.A. Yani Jombang. Disetiap harinya tempat ini dilalui banyak orang bahkan di lalui berbagai macam kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa Pasar Legi Jombang memiliki letak yang

sangat strategis sehingga memungkinkan untuk terjadinya berbagai macam kegiatan perdagangan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian kami didapatkan data bahwa para pedagang yang berjualan di Pasar Legi ini adalah kebanyakan dari wanita atau perempuan, mereka telah melakukan kegiatan perdagangan ini sudah lebih dari sepuluh tahun lalu, bahkan dengan adanya kami melakukan wawancara pada salah satu penjual bunga di Pasar Legi yaitu Ibu Karsih, mengatakan bahwa dagangannya ini sudah dijalankan mulai tahun 1985n. Dimana yang awalnya hanya berjualan dirumahnya saja dengan satu sampai dua jenis bunga yang dijual awalnya Ibu Karsih hanya menjual bunga cihong sama kenanga saja, dengan perkembangan zaman terdapat perubahan yaitu dengan bertambahnya jenis bunga yang dijual hal ini digunakan untuk mencapai tujuan yaitu dengan meningkatnya hasil penjualan, sehingga mengakibatkan bertambahnya pendapatan penjual dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dari penjelasan tersebut, pada penelitian ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lapangan mengenai "Perspektif Sosiologi Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Legi Jombang". Penelitian ini peneliti ambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan adanya perspektif sosiologi ekonomi pada pedagang terutama pada pedagang perempuan dalam meningkatkan pendapatannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif, penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Mappasere,S.A & Suyuti, N. 2019). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas tentang perspektif sosiologi ekonomi untuk meningkatkan pendapatan terhadap pedagang perempuan di Pasar Legi Jombang.

Subyek atau informan pada penelitian ini adalah Ibu Karsih (60 tahun) sebagai pedagang bunga. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Pasar Legi Jombang yang bertepatan di Jl. Jend. A. Yani Jombang sedangkan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 14.00 WIB.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer di peroleh dengan melakukan wawancara melalui Ibu Karsih, dan sumber data sekunder di peroleh melalui dokumen yang berkaitan dengan data lapangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi secara langsung ke Pasar Legi Jombang, wawancara melalui Ibu Karsih, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan reduksi data dimana di buktikan dengan menggali informasi kepada Ibu Karsih, Display data yang di buktikan dengan peneliti

melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi kemudian setelah data di terima peneliti melakukan Penarikan Kesimpulan. Untuk pengecekan keabsaan peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan teori perspektif sosiologi ekonomi dengan data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Sosiologi Ekonomi

Sosiologi Ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah perspektif sosiologis yang didalamnya menjelaskan berbagai fenomena ekonomi yang terjadi, adapun fenomen tersebut biasanya terkait dengan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan aspek produksi, konsumsi, distribusi, baik barang maupun jasa, yang berhubungan erat tentang bagaimana seorang masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dalam segi ekonomi. (<https://media.neliti.com> 13 Desember 2022 pukul 09.40)

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sosiologi ekonomi merupakan salah satu ilmu atau studi yang membahas tentang Bagaimana cara seseorang untuk memenuhi kebutuhannya Dengan menggunakan suatu pendekatan sosiologi. dimana sosiologi ini digunakan untuk segala bentuk kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya , yang dipandang dalam aspek sosiologi ekonomi saat pemenuhan kebutuhan baik barang maupun jasa, yang dilakukan guna mencapai kebutuhan masyarakat yang diinginkan , atau dapat diartikan jika sosiologi ekonomi ini lebih mendalami bagaimana perilaku masyarakat tertentu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama yang berhubungan dengan ekonomi dalam kehidupan sehari - harinya , sehingga nantinya akan ditemukan indikator masyarakat atau tingkah laku masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari - harinya serta mengkaji tentang perilaku masyarakat terkait dengan kondisi ekonomi pada waktu tertentu.

Sosiologi ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku masyarakat dalam upaya memneuhi kebutuhan hidupnya, terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan ekonominya, baik berupa kebutuhan primer yang menjadi kebutuhan dasar maupun tertier yang menjadi kebutuhan sampingan yang dilakukan dengan pandangan perspektif sosial masyarakat (Sindung, et.al. 2019). Dengan ini jelas bahwa sebuah sosiologi ekonomi adalah sebuah pandangan ilmu yang mencari tau serta mengkaji bagaimana sekelompok masyarakat ini mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hubungan sosiologi yang sangat erat dengan ekonomi membuat ilmu sosiologi sangat tepat jika dikaitkan dengan perekonomian masyarakat tertentu , sebab sosiologi inilah yang akan menjawab bagaimana tingkah laku suatu kelompok masyarakat saat menghadapi perubahan perekonomian yang tidak menentu. Dan bagaimana masyarakat tersebut tetap berusaha memenuhi kebutuhan baik primer maupun sekunder guna menunjang kehidupannya.

Sehingga dapat ditarik asumsi bahwa sosiologi ekonomi bukan hanya sekedar suatu ilmu yang erat hubungannya dengan masyarakat dan penemuan kebutuhannya atau ekonominya saja, namun sosiologi ekonomi juga dapat digunakan untuk melihat bagaimana tingkah laku konsumsi masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya, asumsi ini juga dikemukakan oleh Lina (2018) bahwa ada dampak dalam setiap perkembangan ekonomi yang berhubungan dengan sosiologi. Melakukan pendekatan terhadap perilaku masyarakat saat menghadapi fenomena perekonomian yang terjadi akan mampu memunculkan suatu aspek yang dapat merubah perilaku ekonomi masyarakat terutama saat menghadapi kenaikan harga barang tertentu, dalam kondisi seperti ini sosiologi sangat dibutuhkan untuk melihat bagaimana masyarakat mensiasati fenomena tersebut sehingga tetap mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan primer yang harus segera dipenuhi maupun kebutuhan sekundernya dan ini sangat terkait dengan keputusan konsumtif masyarakat tersebut.

Seperti yang terjadi di salah satu kawasan Pasar Legi Jombang dimana kondisi sosial masyarakat yang banyak menjadikan pasar legi sebagai tempat untuk interaksi ekonomi mampu memunculkan sebuah pandangan bahwa pasar bukan hanya sebagai tempat terbentuknya suatu harga komoditi namun juga menjadi tempat terbentuknya hubungan sosial terutama dalam pandangan ekonomi saat melakukan jual beli di Pasar Legi Jombang.

Peningkatan Pendapatan Pedagang Perempuan

Terkait dengan pendapatan, tentu pendapatan merupakan suatu upah sebagai hak dari seorang pekerja yang harus didapatkan, sebagaimana dijelaskan dalam (Yuliantoro, et al, 2019) yang mengatakan bahwa pendapatan ialah suatu penghasilan yang didapat oleh seorang pekerja setelah ia melakukan suatu kegiatan baik produksi maupun penjualan yang wajib ia terima, sebagai suatu output dari kerja keras yang telah dilakukan.

Penjelasan diatas jelas lebih merujuk bahwa sebuah pendapatan merupakan suatu upah atau penghasilan yang akan diterima oleh seseorang jika telah mampu melakukan aktivitas penjualan maupun pekerjaan yang mampu menghasilkan dan menjual barang maupun jasa untuk ditawarkan pada banyak orang. Pendapatan disini erat kaitannya dengan upaya manusia untuk memberikan suatu bentuk pelayanan kepada konsumen agar mampu mendapat suatu imbalan yaitu berupa pendapatan.

Samryn (2016) dalam artikel Riski.M.S (2022) menjelaskan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai suatu kenaikan aktiva dan proses pengurangan kewajiban seseorang akibat pemberian sejumlah upah sebagai hak yang harus diterima oleh seorang pekerja. Dari penjelasan yang telah diterangkan tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan dalam sebuah instansi atau perusahaan merupakan hak yang harus dibayarkan kepada karyawan tersebut sesuai dengan kinerja yang telah diberikan, tentu ini harus dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu sebagai bentuk upah wajib kepada

seorang karyawan yang telah mengeluarkan jerih payah dan pemikirannya untuk bekerja. Bukan hanya dalam sebuah lingkup perusahaan dalam lingkup kecil seperti pedagang pendapatan juga menjadi sumber utama pedagang untuk dapat mengembalikan modal yang dikeluarkan, sehingga untuk mendapat modal yang telah dikeluarkan tersebut seorang pedagang harus mampu menghasilkan laba sebagai pendapatan bersih untuk dirinya gunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari – harinya.

Dari penjabaran Diatas dapat ditarik sebuah asumsi bahwa pendapatan merupakan sebuah hak milik pribadi yang wajib diterima oleh seseorang yang bekerja, pendapatan dalam hal ini adalah bentuk dari usaha yang telah dilakukan oleh seseorang untuk menjual barang dan jasa nya kepada banyak orang sehingga akan mampu memunculkan sebuah standar upah sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh orang tersebut. Seperti yang dialami oleh pedagang perempuan di Pasar Legi Jombang, dimana sebagai salah satu sentra pasar bagi masyarakat sekitar jombang ternyata pasar legi mampu menyediakan peluang pekerjaan yang baik sebagai seorang pedagang terutama bagi para pedagang perempuan yang mulai bisa membantu peningkatan pendapatan keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga nya.

Definisi Pasar

Pasar diartikan sebagai suatu lokasi atau tempat untuk melaksanakan kegiatan jual beli baik barang maupun jasa yang didalamnya terdapat beberapa orang yang sedang melakukan aktivitas ekonomi seperti tawar dan menawar barang agar terjadi suatu kesepakatan yang saling menguntungkan (Santoso, 2017). Dimana bentuk pasar ini sangat bermacam-macam, diantaranya bentuk pasar tradisional yang masih eksis hingga saat ini maupun pasar dengan bentuk mall atau plaza yang menjadi gebrakan baru sebagai bentuk pasar modern. Selain itu pasar juga dikenal sebagai suatu tempat dimana selain sebagai lokasi untuk melakukan kegiatan jual beli pasar juga menjadi tempat yang dijadikan sebagai suatu lokasi yang didasarkan pada prinsip kebebasan dalam sebuah persaingan baik bagi seorang pedagang maupun penjual, dimana jika dikaitkan dengan prinsip kebebasan bagi penjual ini dimaksudkan bahwa penjual mempunyai kebebasan untuk menentukan barang dan jasa seperti apa yang harus di buat atau diproduksi, sehingga barang dan jasa tersebut akan laku di pasaran dan akan dinikmati masyarakat umum sebagai konsumen utama.

Adapun kebebasan bagi pembeli atau konsumen dalam hal ini adalah kebebasan untuk menentukan barang ataupun jasa yang dibutuhkan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pasar merupakan salah satu tempat yang di dalamnya terdapat penjual dan pembeli yang saling melakukan interaksi jual beli dengan kesepakatan yang telah ditentukan. pasar juga menjadi salah satu tempat bertemunya banyak orang untuk saling berinteraksi baik interaksi sosial maupun ekonomi, sehingga dalam hal ini pasar bukan hanya menjadi tempat bertemunya banyak orang untuk saling melakukan aktivitas ekonomi saja namun juga tempat bagi banyak orang untuk saling melakukan interaksi secara

langsung sehingga terjalinlah hubungan sosial masyarakat tersebut.

Dari kerangan diatas dapat kita ketahui bahwa pasar bukan hanya menjadi sebuah tempat jual beli yang berada dalam suatu tempat yang diaebut pasar. Namun pasar juga menjadi tempat terciptanya harga kesepakatan antara beberapa pihak yang terlibat didalamnya , sehingga pasar disini dapat disebut sebagai tempat untuk pemenuhan kepuasan konsumen dengan permintaan yang diajukan dan kemampuan penjual dalam memenuhi kebutuhan konsumen hingga terjalinlah hubungan baik antar penjual dan pembeli guna memenuhi kebutuhannya. Sehingga disini dapat ditarik asumsi bahwa pasar bukan hanya sebatas tempat bertemunya banyak orang untuk melakukan interaksi sosial, dan ekonomi yang didalamnya terdapat peran pedagang dan konsumen tapi juga menjadi tempat pertukaran barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen melalui sebuah permintaan pasar yang nantinya akan menjadi acuan bagi pedagang untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa konsumen tersebut.

Seperti yang terjadi di Pasar Legi Jombang dimana pasar tersebut menjadi salah satu pasar sentra bagi masyarakat sekitar jombang untuk memenuhi kebutuhan barang yang dibutuhkan, Dari hasil survei dan wawancara yang kami lakukan diketahui bahwa Pasar Legi Jombang bukan sekedar jadi lokasi bertemunya penjual dan pembeli untuk memuhi kebutuhannya namun juga menjadi salah satu tempat bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi dengan menjadi pedagang atau penjual di pasar tersebut. Meskipun pada saat ini pasar tradisional sudah mulai tergerus dengan adanya pasar online ataupun toko-toko besar berupa swalayan dan mal yang makin banyak digandrungi masyarakat , namun eksistensi Pasar Legi Jombang sebagai salah satu pasar tradisional tetap terjaga hal ini dibuktikan dengan masih banyak nya penjual dan pembeli yang masih melalukan aktivitas jual beli di Pasar Legi Jombang, sebagaimana dijelaskan dalam data BPS jombang pada tahun 2008 tercatat jumlah Kios yang mencapai 193 kios dengan luas mencapai 520 m.

Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pedagang Perempuan

Salah satu upaya yang dapat digunakan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya yaitu melalui berdagang. Dalam kegiatan berdagang ini terdapat kegiatan yang di lakukan oleh penjual dan pembeli untuk menetapkan harga, yang mana dari harga ini para penjual akan mendapatkan suatu profit atau laba yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini terjadi juga di pasar tradisional yang bertepatan di Pasar Legi Jombang, terdapat 80% penjual di Pasar Legi Jombang ini dikuasai oleh pedagang perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penjual pedagang perempuan di Jombang Ibu Karsih mengatakan bahwa beliau sudah cukup lama untuk melakukan penjualan, beliau mulai berdagang ini di lakukan ketika memiliki anak kedua yang mana awalnya melakukan penjualan di pasar lama atau bagian utara Pasar Legi Jombang yang bertepatan sebagai tempat stasiun lama, sampai saat ini Pasar Legi Jombang melakukan sudah perubahan bangunan. Alasan Ibu Karsih dalam melakukan penjualan ini dikarenakan di Rumahnya yang

beralamat di Dusun Kapas, Ds. Dukuh Klopo Kec. Peterongan Kab. Jombang di daerahnya ini terdapat tanaman bunga kenanga yang mana di abadikan oleh masyarakat sekitar untuk di budiaya dan sebagai ciri khas daerah tersebut, dengan adanya perubahan zaman masyarakat banyak yang membudidayakan tanaman kenanga bahkan hampir tiap rumah memiliki tanaman ini. Dengan banyaknya para masyarakat yang memiliki tanaman ini hingga muncul seorang pemasok dari daerah tulungagung yang membeli bunga kenanga tersebut, hal ini menjadikan profit masyarakat desa Kapas dan disisi lain menjadi ide Ibu Karsih untuk melakukan penjualan secara mandiri. Diluar penjualan ke pemasok Ibu Karsih juga melakukan penjualan di Pasar Legi Jombang. Hal ini di lakukan oleh Ibu Karsih untuk membantu dalam meningkatkan pendapatan dalam keluarganya.

d. Cara Meningkatkan Pendapatan Pada Pedagang Perempuan Di Pasar Legi Jombang

Dengan meningkatnya suatu pendapatan masyarakat maka akan meningkatnya pula kesejahteraan pada masyarakat. Hal ini sama dengan kondisi yang dialami oleh Ibu Karsih selaku pedagang perempuan di Pasar Legi Jombang beliau melakukan suatu usaha dengan menjual bunga, yang mana akan dapat meningkatnya pendapatan dan dapat membantu perekonomian keluarganya.

Usaha yang dilakukan oleh Ibu Karsih dalam meningkatkan pendapatan keluarganya yaitu beliau melakukan penjualan bunga di pasar legi mulai pukul 06.00 - 22.00 WIB, penjualan ini dilakukan sendiri oleh Ibu Karsih dengan dibantu oleh anaknya. Pergantian penjualan ini terjadi ketika malam hari setelah anak laki-lakinya pulang kerja maka menggantikan ibunya untuk berjualan. Penjualan bunga yang di lakukan oleh Ibu Karsih ini sudah hampir 38 tahun, hal ini seumur dengan anaknya yang kedua. Ibu Karsih ini berjualan tiap harinya, tidak ada hari libur kecuali jika ada acara yang mendadak.

Penghasilan yang diterima oleh Ibu Karsih tiap harinya ini cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dimana penghasilan yang diterima ini dari hasil penjualan bunga yang dijualnya dengan harga 1 pcs bunga sebesar Rp 5.000- Rp 10.000. Rata-rata pendapatan yang di terima selama satu hari yaitu sebesar Rp 50.000 - Rp 75.000. Dari hasil wawancara beliau mengatakan bahwa butuh perjuangan untuk mendapatkan pendapatanya tak hanya itu saja ketlatenan dalam menjalankan usaha juga sangat diperlukan. Banyak sekali perjuangan yang dilakukan oleh Ibu Karsih.

Pekerja perempuan juga harus memiliki semangat yang tinggi, dimana terjadi pada Ibu Karsih ini yaitu pada saat siang hari Ibu Karsih juga harus bersemangat untuk penjualan bunganya dan pada saat musim hujan ini juga harus menutup dagangannya, karena tempat dagangan yang dilakukan oleh Ibu Karsih ini sangat terbuka karena di dasar trotoar. Belum lagi ketika ada Satpol PP yang sidak banyak pedagang- pedagang yang berlarian tak kecuali Ibu Karsih juga ikut berlarian. Meski sering terkena satpol PP namun usaha untuk menjual

bunga ini tetap dilakukan karena hal ini dapat membantu pendapatan keluarganya. Meski pendapatan yang diterima tidak pada penjual bunga saja Ibu Karsih juga mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa BLT sebesar Rp 300.000 dan berupa sembako tidak hanya itu Ibu Karsih pada akhir-akhir ini juga mendapatkan bantuan sebesar Rp 900.000. Dalam meningkatkan pendapatannya Ibu Karsih tidak hanya jualan di satu tempat, beliau memiliki dua tempat penjualan di Pasar Legi yaitu bertepatan di sebelah timur toko Bata dan di depan toko emas Gadjah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan yang diterimanya.

Gambar 1. Wawancara kepada Ibu Karsih Penjual bunga di Pasar Legi



SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan dapat di temukan mengenai perspektif sosiologi ekonomi yang dilakukan oleh Ibu Karsih dalam menjual bunga di Pasar Legi dapat meningkatkan pendapatannya, Hal ini terbukti oleh Ibu Karsih bahwa mampu meningkatkan pendapatnya dengan melakukan penjualan bunga mulai pukul 06.00 - 22.00 WIB dan tidak hanya itu saja Ibu Karsih juga melakukan penambahan tempat penjualan untuk meningkatkan pendapatnay. Sehingga pandangan bahwa perspektif sosiologi ekonomi mampu meningkatkan pendapatan pedagang perempuan di Pasar Legi Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, M., & Fadelan, N. (2022). Peran Pasar Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Di Pasar Senja Kampung Sei Bebanir Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau). *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal*, 6(2), 80-91.
- Benjamin, B., & Sindung Haryanto, S. (2019). Hubungan antara Karakteristik Demografis, Sosio Budaya, dan Luas Pemilikan Lahan Sawah dengan Penerapan Sistem Pola Tanam Anjuran.
- Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas pengembangan potensi diri dan orientasi wirausaha dalam meningkatkan sikap wirausaha. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 6(1), 25-38.
- Lestari, L. P. (2018). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Eks Kebondalem Di Purwokerto) Lina Puji Lestari NIM. 1423203105 (Doctoral dissertation, IAIN).

- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Rahmawati (2020). Menyingkap Rahasia Kesuksesan Usaha Rumah Makan Mie Ayam Mak Lae Di Kota Demak. diakses pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 14.00 WIB
- <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-BAB-III-20200323090004.pdf>
- Riski, M. S. (2022). ANALISIS PERBEDAAN GROSS PROFIT ANTARA PEDAGANG BESAR DAN PENGECEK IKAN DI PASAR INPRES SANGATTA LAMA. *MADANI ACCOUNTING AND MANAGEMENT JOURNAL*, 8(2), 31-41.
- Superti, I. (2020). Analisis manajemen pengelolaan pasar tradisional guna meningkatkan pendapatan pedagang kecil dalam perspektif ekonomi islam. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 1(2), 47-51.
- Santoso, T. M. (2017). Revitalisasi Pasar Johar Semarang dengan pendekatan Arsitektur Indische (Doctoral dissertation, UAJY).
- Yuliantoro, H. R., Yefni, Y., & Apreza, L. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 19-28.